

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sukses dan tidaknya proses Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh pembiasaan yang diterapkan. Pembiasaan spiritual menjadi salah satu jembatan menuju keberhasilan Pendidikan Agama Islam. Adanya peraturan pembelajaran jarak jauh (daring) yang dikeluarkan oleh pemerintah menjadikan pola pendidikan di Indonesia berubah. Hal tersebut dilatar belakangi oleh adanya virus corona yang melanda seluruh dunia tak terkecuali Indonesia.

*Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* atau virus corona telah banyak mengubah tatanan kehidupan masyarakat di dunia termasuk Indonesia. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang terdampak sehingga mengharuskan perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Adapun virus ini menyerang infeksi saluran pernafasan. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan China, pada bulan Desember-2019.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>) KEMENKES RI, *Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19 Kementerian Kesehatan*, <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html> di akses pada 22 Februari 2021 pkl. 22.00.

Problematika Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu efek terbesar dari adanya virus corona yang hingga sampai saat ini tak kunjung usai. Pendidikan selalu menjadi sorotan publik dengan munculnya berbagai opini masyarakat. Hal tersebut disebabkan karena wabah virus corona sangat mempengaruhi tubuh pendidikan itu sendiri, mulai dari tingkat PAUD, TK, SD, SMP/MTS, SMA/SMK/MA, hingga Perguruan Tinggi memaksakan seluruh pembelajaran dilaksanakan melalui daring. Sebagaimana Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona pada poin kedua yaitu tentang pembelajaran daring.<sup>2</sup> Dengan adanya aturan tersebut menjadikan apa yang sudah dibiasakan selama proses pembelajaran harus berubah, baik dari sistem maupun pola penerapan.

Perubahan yang terjadi di SMK Ma'arif 4 Kebumen salah satunya yaitu penerapan pembiasaan spiritual yang sebelumnya diterapkan secara langsung, semenjak adanya virus corona diterapkan secara daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.<sup>3</sup> Sehingga proses pendidikan dan pembiasaan harus dijalankan meskipun dilakukan dalam pembelajaran daring demi memutus rantai penularan virus corona.

Pembelajaran daring yang dilaksanakan secara terus-menerus berdampak pada tingkat konsentrasi peserta didik yang menurun sehingga menimbulkan

---

<sup>2)</sup> Kemendikbud, *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*, 2020.

<sup>3)</sup> Albert Efendi Pondi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Penerbit: CV. Sarnu Untung, 2020), hal 1-2.

rasa bosan dan kejenuhan. Hal tersebut terjadi karena menumpuknya tugas sekolah yang datang silih berganti. Selain itu, adanya pembelajaran daring juga menghambat guru dalam melaksanakan berbagai penerapan pembiasaan yang ada di sekolah secara langsung seperti halnya dalam Pendidikan Agama Islam, karena salah satu esensi dari Pendidikan Agama Islam diaplikasikan melalui pembiasaan. Dimana pembiasaan yang seharusnya dilaksanakan secara langsung, harus dilaksanakan secara daring. Sehingga, hal ini memaksakan guru untuk berinovasi melalui media pembelajaran daring.

Berdasarkan observasi penulis dengan guru PAI di SMK Ma'arif 4 Kebumen pada (Jum'at, 5/02/2021), menyatakan bahwa mayoritas peserta didik terdiri dari kalangan orang yang beragama Islam, maka tidak heran bila Pendidikan Agama Islam merupakan makanan pokok bagi peserta didik di sekolah. Sekolah tersebut menerapkan pembiasaan-pembiasaan spiritual kepada peserta didik, salah satunya yaitu melaksanakan shalat berjama'ah di masjid. Sehingga, implementasi pembiasaan spiritual menjadi point penting untuk menumbuhkan nilai-nilai ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan yang Maha Esa. Selain itu, teguh dalam iman dan taqwa menjadi visi dari SMK Ma'arif 4 Kebumen serta menumbuhkembangkan pengalaman nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan keagamaan menjadi salah satu misi dari SMK Ma'arif 4 Kebumen. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat peserta didik yang enggan untuk melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah, walaupun sudah diperingati oleh guru.

Suatu pembiasaan yang senantiasa dilakukan guru adalah mengucapkan salam. Guru yang terbiasa mengucapkan salam dan membiasakan pada peserta didik, tentu akan terbentuk sebuah kebiasaan. Terbentuknya suatu pembiasaan yang baik tentu tidak lepas dari motivasi. Guru sebagai pendidik utama di sekolah hendaknya terus memotivasi peserta didik, semakin banyak motivasi yang diberikan, semakin tinggi daya juang anak untuk berubah menjadi individu yang lebih baik serta semangat melaksanakan pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di sekolah, khususnya pembiasaan spiritual.

Problematika yang terjadi dalam pembahasan di atas kemudian menjadi fokus perhatian penulis untuk melaksanakan penelitian di SMK Ma'arif 4 Kebumen, mengingat karena SMK Ma'arif 4 Kebumen sudah melaksanakan pembelajaran daring dengan berbagai problematika yang ada khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Keterbatasan guru dalam mengimplementasikan pembiasaan spiritual menjadikan penulis tertarik untuk meneliti kaitanya dengan penerapan pembiasaan spiritual selama pembelajaran daring dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Untuk itu, penulis berencana akan mengambil judul "Implementasi Pembiasaan Spiritual dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran PAI di SMK Ma'arif 4 Kebumen". Penelitian ini berkaitan dengan penerapan berbagai pembiasaan spiritual. Penguatan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan berbagai sumber data berupa informan, dokumen, maupun observasi di SMK Ma'arif 4 Kebumen.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu melebar dan keluar dari tema pokok permasalahan, maka perlu adanya batasan masalah yang akan dibahas. Adapun batasan masalah tersebut yaitu:

1. Implementasi pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMK Ma'arif 4 Kebumen.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMK Ma'arif 4 Kebumen.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMK Ma'arif 4 Kebumen?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMK Ma'arif 4 Kebumen?

## **D. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah tentang pengertian-pengertian yang terkandung dalam judul “Implementasi Pembiasaan Spiritual dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK Ma'arif 4 Kebumen” diuraikan untuk mendapatkan pemahaman lebih jelas dan benar mengenai judul penelitian di

atas. Adapun penegasan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya:

### 1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.<sup>4</sup> Sedangkan menurut teori Jones implementasi diartikan sebagai proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya.<sup>5</sup>

Adapun yang dimaksud penerapan dalam penelitian ini yaitu penerapan pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 2. Pembiasaan Spiritual

Pembiasaan spiritual berasal dari kata pembiasaan dan spiritual. Pembiasaan adalah upaya praktis dalam pembinaan dan pembentukan kepribadian anak.<sup>6</sup> Pembiasaan merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang.<sup>7</sup> Sedangkan spiritual diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan kesadaran.<sup>8</sup> Disisi lain, spiritual diartikan sebagai cara memandang secara mendalam apa yang ada dalam

---

<sup>4</sup>) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan Kelima*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2018), hal 633.

<sup>5</sup>) Akhmad Rafi'i, dkk, *Implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*, (Februari 2020), hal 11.

<sup>6</sup>) Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, Cetakan Ketujuh*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal 254.

<sup>7</sup>) Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter: Berbasis Sistem Islamic Boarding School (Analisis Perspektif Multidisipliner)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 43.

diri, orang lain, dunia, alam sekitar dan Tuhan.<sup>8</sup> Jadi, Pembiasaan spiritual adalah pembiasaan yang membuat seseorang dapat tersambung dengan Tuhan-Nya.

Adapun yang dimaksud pembiasaan spiritual yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi; 5 S (salam, senyum, sapa, sopan dan santun). Pembiasaan spiritual perlu diterapkan karena melalui pembiasaan spiritual peserta didik dapat mengalami langsung kegiatan-kegiatan yang dibiasakan guna untuk mengambil ilmu dan keutamaan dari pembiasaan yang dilakukan.

### 3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan tidak tatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar dilaksanakan meskipun jarak jauh.<sup>9</sup> Artinya, bahwa Pembelajaran daring adalah kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang dilakukan melalui jaringan internet.<sup>10</sup>

Adapun yang dimaksud pembelajaran dalam penelitian ini yaitu pembelajaran daring yang dilaksanakan menggunakan beberapa aplikasi diantaranya; *whatsapp*, *scoology*, *google meet*, *google form*, *zoom meeting* dan lain sebagainya. Sebagian dari aplikasi tersebut digunakan

---

<sup>8)</sup> Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter: Landasan Pilar dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal 54.

<sup>9)</sup> Oktavia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Studi From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19*, (Surabaya: UNESA, 2020), hal 498.

<sup>10)</sup> Anthonius Palimbong, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Program Studi Pendidikan PKn Universitas Tadulako*, (Palu: Universitas Tadulako 2020), hal 193.

guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses pembinaan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dalam memahami dan menjalankan ajaran Islam secara kompleks dan menyeluruh.<sup>11</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam.<sup>12</sup>

Adapun yang dimaksud Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini yaitu salah satu rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun di perguruan tinggi.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian karya ilmiah ini yaitu:

1. Mengetahui implementasi pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMK Ma'arif 4 Kebumen.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI Kelas XI di SMK Ma'arif 4 Kebumen.

---

<sup>11</sup>) Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 201.

<sup>12</sup>) Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Cetakan Ketiga*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 130.



## **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil-hasil yang diharapkan dari penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

### **1. Kegunaan teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis, khususnya tentang usaha guru dalam mengimplementasikan pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMK Ma'arif 4 Kebumen.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Secara praktis penelitian skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah dalam mengatasi persoalan yang muncul dalam mengimplementasikan pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI.
- b. Menjadi bahan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam tempat penulis melakukan penelitian demi perbaikan pelaksanaan pendidikan dimasa yang akan datang, khususnya dalam mengimplementasikan pembiasaan spiritual dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI.
- c. Sebagai pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan selanjutnya serta sebagai pembanding bagi generasi penulis yang sejenis.